

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan perolehan data dari hasil penelitian, penguasaan konsep pada kelas eksperimen yang menerapkan *active learning* lebih tinggi dibandingkan penguasaan konsep siswa yang menggunakan pembelajaran teori dan praktik pada kelas kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari aspek memahami (C2) maupun aspek menerapkan (C3). Secara umum dapat disimpulkan bahwa *active learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran teori dan praktik dalam meningkatkan penguasaan konsep siswa pada mata pelajaran TIK di SMP. Secara khusus, kesimpulan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Active learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran teori dan praktik terhadap meningkatkan penguasaan konsep aspek memahami (C2) siswa pada mata pelajaran TIK di SMP. Hal ini dikarenakan penerapan *active learning* mengarahkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran melalui strategi belajar bersama dalam kelompok (*the study group*) dan melakukan pembelajaran antar siswa (*peer lesson*). Aktivitas siswa untuk membangun pengetahuan dan pemahamannya tidak terbatas hanya melalui interaksi dengan guru saja melainkan dengan siswa lain dan lingkungannya. Siswa diajak untuk menafsirkan materi melalui ringkasan yang diberikan oleh guru sebelum pembelajaran, memberi contoh dan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian tugas melalui presentasi di hadapan teman-

temannya, dan meringkas materi di akhir pembelajaran, sehingga penguasaan konsep siswa aspek memahami siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol.

2. *Active learning* lebih efektif dibandingkan pembelajaran teori dan praktik dalam meningkatkan penguasaan konsep aspek menerapkan (C3) pada mata pelajaran TIK di SMP. Hal ini dikarenakan melalui penerapan *active learning* siswa diajak menyelesaikan tugas pembelajaran (*learning by doing*) seraya memperhatikan setiap proses pembelajaran yang dilakukan (*learning by process*) sehingga pengetahuan konsep aspek menerapkan siswa kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

Sesuai dengan simpulan di atas, *active learning* dapat meningkatkan penguasaan konsep aspek memahami dan menerapkan siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di SMP.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis memiliki beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan, masukan dan merupakan kontribusi bagi penulis terhadap kemajuan bagi pendidikan, yakni:

1. Bagi Guru

Active learning yang dikembangkan melalui berbagai strategi pembelajaran oleh penggagasnya Melvin Silberman diharapkan dapat dipergunakan dalam mengajar, sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru diharapkan lebih variatif dalam menerapkan *active learning* ini, apalagi masih terdapat 99 strategi lainnya yang dapat

diterapkan. Meskipun *active learning* lebih menekankan pada aktivitas siswa dalam pembelajaran, namun bukan berarti guru tidak berperan penting. Guru tetap harus memantau jalannya proses pembelajaran agar siswa tidak melakukan aktivitas lain yang kurang relevan dalam pembelajaran. Kemampuan guru dalam pengelolaan kelas merupakan kunci utama dalam pembelajaran ini.

2. Bagi Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian keilmuan dan referensi tentang model dan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam mata pelajaran TIK di sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menindaklanjuti hasil penelitian ini dengan mengukur penguasaan konsep tidak hanya terbatas pada dua aspek saja (memahami dan menerapkan) melainkan pada segala aspek. Selain itu, masih terdapat 99 strategi pembelajaran lainnya yang termuat dalam *active learning* dapat dicoba untuk diterapkan.